

## **PENGARUH PERIODE PIUTANG DAGANG TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN**

**Meyla Nur Vita Sari<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

<sup>1)</sup>[Melanur43@hotmail.com](mailto:Melanur43@hotmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh piutang dagang dalam peningkatan pendapatan dalam industri perhotelan di kota malang. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode sebab akibat atau analisis regresi. Analisis regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menjabarkan serta menggambarkan sifat dari hubungan antara periode penagihan piutang dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berdasarkan pada periode lima tahun dari tahun 2018 hingga akhir tahun 2022. Dari tujuan peneliti yaitu mengetahui apakah dalam periode penagihan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas hotel di kota malang, didapatkan bahwa profitabilitas hotel di kota malang dipengaruhi oleh jumlah waktu dalam hari yang dibutuhkan manajemen hotel untuk mengumpulkan kas dari debitur.

**Kata kunci :** Piutang Dagang, Profitabilitas, Manajemen Modal Kerja, Arus Kas

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of trade receivables in increasing revenue in the hotel industry in the city of Malang. This research method uses descriptive quantitative by using causal methods or regression analysis. Simple linear regression analysis is intended to describe and describe the nature of the relationship between accounts receivable collection period and company profitability. This research is based on a five-year period from 2018 to the end of 2022. From the research objective, which is to find out whether the receivables collection period affects hotel profitability in Malang city, it is found that hotel profitability in Malang city is influenced by the amount of time in days needed by hotel management. to collect cash from debtors*

**Keywords:** *Accounts Receivable, Profitability, Working Capital Management, Cash Flow*

### **PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis di kota malang saat ini sudah mulai tumbuh Kembali. Setelah adanya wabah covid – 19 banyak industry terutama dibidang perhotelan berlomba – lomba dalam menawarkan berbagai jenis produk maupun jasa dalam upaya menarik para tamu untuk

datang ke hotel. Banyak strategis yang dilakukan oleh manajemen perhotelan dalam meningkatkan *occupancy* hotel mereka<sup>1</sup>.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh periode pada piutang dagang dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan jasa. Dalam piutang dagang terdapat piutang dagang maupun non dagang. Ketika barang atau jasa dijual berdasarkan perjanjian dengan memberikan ijin pembayaran di kemudian hari, maka pembayaran yang dilakukan dari pelanggan dalam jurnal di catat sebagai piutang<sup>2</sup>.

<sup>3</sup>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang pada bisnis sebuah perusahaan yang dilakukan oleh pelanggan. Sehingga dalam piutang, melibatkan lima Langkah diantaranya :

1. Penentuan siapa yang akan mendapatkan kredit
2. Penetapan jangka waktu pembayaran
3. Memantau penagihan
4. Evaluasi percepatan likuiditas piutang
5. Penerima kas dari pemegang piutang

Dari lima Langkah diatas, hal yang paling penting dalam pengelolaan piutang adalah mengetahui serta dapat menentukan kepada siapa kredit harus diberikan atau tidak. Karena banyak perusahaan, melaksanakan kemudahan dalam pemberian kredit guna menunjang peningkatan penjualan mereka. Tetapi resiko yang di dapat lebih besar karena beresiko pelanggan tidak melakukan pembayaran pada kredit mereka.

Apabila kredit diberlakukan terlalu ketat maka berdampak pada berkurangnya penjualan. Perusahaan sudah terbiasa dengan meminta pelanggan untuk membayar tunai saat pengiriman sehingga perusahaan harus teliti dalam berbisnis. Perusahaan meminta kepada pelanggan untuk memberikan referensi dari bank dan pemasok dalam menentukan Riwayat pembayaran. Sehingga resiko yang di dapat dalam perusahaan bisa berkurang<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> David, Fred R. 2011. Manajemen Strategis Konsep. Jakarta : Salemba Empat.

<sup>2</sup> Joy, O.M. (1978). Introduction to Financial Management (Madras: Institute for Financial Management and Research) New Delhi: Anmol Publications (P) Ltd

<sup>3</sup> Robert, N. (2001). Management Accounting. New York: Prentice Hall, Cit.

<sup>4</sup> McKesson, S. (2011). Research in Education: A Conceptual Introduction. 5th ed. New York: Addison Wesley Longman.

Piutang merupakan salah satu asset terbesar dalam perusahaan. Dalam tinjauan literatur pada dunia bisnis perhotelan mengungkapkan tidak terlalu banyak penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan industry manufaktur<sup>5</sup>.

Perusahaan yang memberikan kredit yang lebih agresif yang bertujuan mempromosikan penjualan menghasilkan korelasi yang positif antara penjualan dan akun piutang. Perusahaan dengan banyak persediaan lebih cenderung memperpanjang kredit yang lebih dari perusahaan yang lain. Sehingga antara persediaan dan piutang merupakan asset lancar yang digunakan sebagai pengganti dari sudut pandang manajemen asset<sup>6</sup>.

Dalam industry perhotelan alasan memberikan kredit berawal dari keinginan dalam meningkatkan fleksibilitas operasi, dan menunjukkan bahwa saat penjualan perusahaan akan tunduk pada fluktualisasi. Sehingga mereka bisa menggunakan kredit dagang untuk memberikan *reward* kepada pelanggan yang memperoleh barang dagangan pada periode permintaan yang berkurang atau rendah<sup>7</sup>.

Pada masa pandemi covid - 19 pada tahun 2019 sampai tahun 2021 berdampak negative pada industry perhotelan di kota malang. Dengan diberlakukannya pemberlakuan pembatasan aktifitas masyarakat pada tahun tersebut, menyebabkan menurunnya tingkat kunjungan wisatawan local maupun mancanegara. Tidak hanya di Indonesia saja, di negara maju juga mengalami dampak yang serupa. Sehingga banyak industry perhotelan maupun pariwisata mengalami penurunan. Untuk saat ini hotel cenderung menggunakan strategi pemasaran yang diarahkan dalam meningkatkan keberlangsungan hidup selanjutnya, dan sudah nampak ada peningkatan tingkat hunian pada hotel yang ada di kota malang<sup>8</sup>.

Salah satu pendukung dalam peningkatan hunian kamar pada industry hotel berasal dari sector perusahaan dan pemerintahan, sehingga tingkat pendapatan juga mulai tumbuh. Saat ini pemerintahan cenderung menggunakan penginapan dalam setiap kegiatan kunjungan baik

---

<sup>5</sup> Burgess, C. (2006). Hotel Unit Financial Management - Does it have a Future?. Accounting and Financial Management: Developments in the International Hospitality Industry, 282-298

<sup>6</sup> Jian, C., Yang, M., & Tsung (2011), An Empirical Analysis of the Effect of Credit Rating on Trade Credit. 2011 International Conference on Financial Management and Economics IPEDR, 11, IACSIT Press, Singapore

<sup>7</sup> Emery, G. (1987). A Pure Financial Explanation for Trade Credit. Journal of Financial and Quantitative Analysis 19(3), 271-285.

<sup>8</sup> <https://malangkota.bps.go.id/>

dalam bisnis maupun mengunjungi berbagai lokasi wisata. Meskipun pertumbuhan ini tidak meningkat secara signifikan, jumlah yang didapatkan jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya<sup>9</sup>.

Hal ini bertentangan dengan latar belakang yang di miliki oleh manajemen piutang dikarenakan dalam industry ini harus tahu berapa banyak hotel yang dapat menarik bisnis dengan mengijinkan kredit keberbagai industry lain seperti tour travel. Karena tour travel lebih dekat dengan turis atau klien yang dapat melakukan penjualan secara tunai. Sehingga pemain industry ini menuntut tarif yang terbaik dan persyaratan kredit yang terbaik<sup>10</sup>.

Pemain bisnis ini tahu bahwa industry perhotelan dalam masa yang berbahaya karena dampak dari covid - 19 sehingga hotel memberikan kemudahan dalam memberikan kredit guna mengurangi konsumen berpindah ke tempat lain. Karena piutang merupakan hal yang penting dalam menunjang profitabilitas perusahaan. Manager dapat menciptakan nilai dengan mengurangi jumlah hari pada piutang dagang perusahaan mereka. Saat industry perhotelan memiliki piutang usaha yang besar akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena dapat digunakan sebagai kebutuhan arus kas dan lainnya<sup>11</sup>.

Oleh karena itu, factor yang mempengaruhi dalam piutang yang ada pada industry perhotelan di kota malang dibutuhkan riset lebih lanjut untuk mengetahui perannya dalam meningkatkan pendapatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode sebab akibat atau analisis regresi. Analisis regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menjabarkan serta menggambarkan sifat dari hubungan antara periode penagihan piutang dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berdasarkan pada periode lima tahun dari tahun 2018 hingga akhir tahun 2022. Desain penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan perilaku variable dependen dalam menanggapi perubahan variable independent. Analisis

---

<sup>9</sup> Eberl, N. ( 2010). Sports tourism key to destination branding in 2010. Retrieved April 20, 2012, from <http://www.bizcommunity.com/Article/196/147/42948.html>

<sup>10</sup> Buhalis, D. (2005). Relationships in the distribution channel of tourism: Conflicts between hoteliers and tour operators in the mediterranean region. Retrived March 20, 2012, from, <http://bournemouth.academia.edu/DimitriosBuhalis/Papers/73365/>

<sup>11</sup> Teruel, P. & Solan, P. (2005). Effects of Working Capital Management on SME Profitability. Working Paper series: Spain

deskriptif berfungsi membantu mencari serta mendapatkan ringkasan data seperti persentase, ukuran tendensi sentral, nilai minimum dan maksimum, varian, koefisien variasi dan standart deviasi. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai data yang dikumpulkan dan pola mereka selama periode tersebut<sup>12</sup>.

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

Y = variabel dependen

$\alpha$  = perpotongan Y

$\beta$  = koefisien kemiringan untuk variabel bebas xx = variabel bebas

$\varepsilon$  = istilah kesalahan

$$ROA = \alpha + \beta (RCP) + \varepsilon$$

Di mana: ROA = Pengembalian Aset RCP = Periode Penagihan Piutang

### **Variabel bebas**

Periode penagihan piutang (RCP) adalah variabel independen. RCP = (Piutang/Penjualan Kredit) 365 hari.

### **Variabel tak bebas**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan return on asset. Dulu ditentukan sebagai: ROA = (PBIT/Total Aset) 100. Dimana PBIT = Laba sebelum Bunga dan Pajak

### **Populasi target**

Studi ini menargetkan akuntan hotel dari ketujuh hotel di kota Malang. Hotel ini dipilih karena sebagian besar diabaikan oleh para peneliti, fakta bahwa pendapatan telah berkurang selama lima tahun terakhir.

### **Pengumpulan data instrumen**

---

<sup>12</sup> Kulkunya, N. (2012). Effects of working capital management on profitability of Thai listed firms. International journal on trade, economics and finance, 3(3).

Riset ini menggunakan data primer yang berbentuk kuantitatif untuk mengukur kedua variable yaitu dependen dan independent. Kuisisioner digunakan dalam mengumpulkan data keuangan yaitu piutang dagang, penjualan kredit, laba operasi, total asset yang berisi pertanyaan terbuka dan tertutup sehingga dapat diperoleh jawaban berupa skala atau rentang antara maksimal dan minimal penjualan kredit pada tahun tertentu. Metode ini di gunakan karena lebih mudah dalam pengadministrasian dan analisis data.

### Validitas analisis data

Untuk menghilangkan kesalahan dan meningkatkan validitas data, jawaban dari pernyataan tertutup dan terbuka di hitung dengan menggunakan program spss (versi 20). Kemudian diuji hipotesis bahwa tidak ada pengaruh periode penagihan piutang terhadap profitabilitas hotel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah hari piutang sama dengan periode penagihan piutang yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menerima uang tunai dari pelanggan yang melakukan kredit. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan periode penagih piutang. T pada table 1 menunjukkan bahwa kemungkinan atas dasar periode penagihan piutang 82.1% ( $R^2=0.821$ ) dari profitabilitas yang telah diamati. Koefisien korelasi sederhana ( $R=-0,903$ ) mengungkapkan hubungan negatif yang sangat kuat antara independen dan dependen variable.

Table 1: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.903(a)	.821	.767	.04603

Predictors: (Constant), receivables collection period.

ANOVA (Tabel 2) memberikan temuan untuk uji signifikansi model ini. Berdasarkan analisis, secara signifikan menilai pengaruh periode penagihan piutang terhadap profitabilitas. Signifikansi ( $p = 0,038 < 0,05$ ) berarti periode penagihan piutang signifikan secara negatif

mempengaruhi profitabilitas. Sehingga hipotesis menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara periode penagihan piutang terhadap profitabilitas.

Table 2: Analysis of Variance

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	1	.026	13	.038(a)
	Residual	.006	3	.002		
	Total	.032	4			

a Predictors: (Constant), receivables collection period b Dependent Variable: Profitability

Persamaan regresi dalam memperkirakan profitabilitas berdasarkan jumlah hari pada akun piutang dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana: Y = variabel dependen (profitabilitas Perusahaan)

$\alpha$  = perpotongan Y (Konstanta)

$\beta$  = koefisien kemiringan untuk variabel independen X (periode pengumpulan piutang)

Berdasarkan temuan pada (Tabel 3) yaitu  $Y = 1,446 - 0,035$  (masa penagihan piutang)

Table 3: Regression Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	1.446	.320		4.520	.020
	Receivables collection period	-.035	.009	-.903	3.649	.036

a Dependent Variable: Profitability

Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa konstanta dan periode hari piutang signifikan secara tepat berkontribusi terhadap nilai profitabilitas. Meskipun akun piutang terdapat factor lain yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas hotel di kota malang.

Pada korelasi menunjukkan kebalikannya yang berhubungan negative antara dua variable. Oleh karena itu butuh waktu lama dalam menyelesaikan satu hari piutang, sehingga hotel akan mendapatkan keuntungan yang sangat rendah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari tujuan peneliti yaitu mengetahui apakah dalam periode penagihan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas hotel di kota malang, didapatkan bahwa profitabilitas hotel di kota malang dipengaruhi oleh jumlah waktu dalam hari yang dibutuhkan manajemen hotel untuk mengumpulkan kas dari debitur. Sehingga dapat peneliti simpulan bahwa semakin sedikit waktu hari piutang maka akan semakin tinggi tingkat proitabilitasnya.

### **Saran**

Berdasarkan dari temuan yang ada pada riset peneliti, penelitian ini merekomendasikan kepada manajer hotel yang ada di kota malang untuk dapat meningkatkan nilai bisnis mereka dengan mengurangi periode waktu piutang. Kemudian perpanjangan kredit harus dilakukan untuk pelanggan dengan kelayakan kredit yang tak diragukan lagi sehingga terjadi pengelolaan kredit yang sehat. Sebelum memberikan kredit, diharapkan untuk memperhatikan penilaian sifat dan kelayakan kredit pelanggan untuk mengurangi resiko dan konsekuensi dari tertundanya pembayaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. 2011. Manajemen Strategis Konsep. Jakarta : Salemba Empat. Joy, O.M. (1978). Int
- roduction to Financial Management (Madras: Institute for Financial Management and Research) New Delhi: Anmol Publicatons (P) Ltd
- Robert, N. (2001). Management Accounting. New York: Prentice Hall, Cit.
- McKesson, S. (2011). *Research in Education: A Conceptual Introduction. 5th ed. New York: Addison Wesley Longman.*
- Burgess, C. (2006). Hotel Unit Financial Management - Does it have a Future?. Accounting and Financial Management: Developments in the International Hospitality Industry, 282-298
- Jian, C., Yang, M., & Tsung (2011), An Empirical Analysis of the Effect of Credit Rating on Trade Credit. 2011 International Conference on Financial Management and Economics IPEDR , 11, IACSIT Press, Singapore
- Emery, G. (1987). A Pure Financial Explanation for Trade Credit. Journal of Financial and Quantitative Analysis 19(3), 271-285.
- <https://malangkota.bps.go.id/>
- Eberl, N. ( 2010). Sports tourism key to destination branding in 2010. Retrieved April 20, 2012, from <http://www.bizcommunity.com/Article/196/147/42948.html>
- Buhalis, D. (2005). Relationships in the distribution channel of tourism: Conflicts between hoteliers and tour operators in the mediterranean region. Retrived March 20, 2012, from,
- Teruel, P. & Solan, P. (2005). Effects of Working Capital Management on SME Profitability. Working Paper series: Spain
- Kulkunya, N. (2012). Effects of working capital management on profitability of Thai listed firms.
- International journal on trade, economics and finance, 3(3).